

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 SIBORONGBORONG

**Mega Agustina Pasaribu , Eben Telaumbanua, Maria Widiastuti,
Nisma Simorangkir , Eduward Hotua Hutabarat**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

megaa263@gmail.com

ebenhazarni2017@gmail.com

mariawidiastutitarigan@gmail.com

nismasimorangkir@gmail.com

edu17.me@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Positif dan Signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 181 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 30 menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 20 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Positif dan Signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,561 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=30) = 0,361$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,589 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=28) = 2,048$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 48,074 + 0,483X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 31,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,884 > 4,17$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together*, Hasil Belajar Siswa

Abstract

The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of the Number Head Together Type Cooperative Learning Model on Learning Outcomes in

Christian Religious Education Subjects for Class VII Students at SMP Negeri 4 Siborongborong. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The population is all class VII students of SMP Negeri 4 Siborongborong for the 2023/2024 academic year, totaling 181 people and a sample of 30 was determined using the purposive sampling technique. Data was collected using a closed questionnaire with 20 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the Number Head Together Type Cooperative Learning Model on Learning Outcomes in Christian Religious Education Subjects for Class VII Students at SMP Negeri 4 Siborongborong, proven through the following data analysis: 1) Test the analysis requirements: a) test A positive relationship is obtained by the value $r_{xy} = 0.561 > r_{table}(\alpha=0.05, n=30) = 0.361$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=28) = 2.048$, thus there is a significant relationship between variable $+0.483X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 31.5%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}$, namely $12.884 > 4.17$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Cooperative Learning Model Number Head Together Type, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses terencana yang bertujuan untuk merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 menjelaskan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Dalam hal ini sangat jelas bahwa tujuan atau cita-cita pendidikan di Indonesia merujuk kepada terciptanya manusia yang berkualitas, cerdas, berpengetahuan dan bertanggung jawab melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Namun untuk mengetahui tercapainya tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran tersebut tergantung bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung dengan baik, maka dari itu guru adalah salah satu faktor utama dalam penentuan pencapaian pendidikan. Sebagai seorang guru juga harus mampu mengembangkan potensi kemampuannya dalam mengajar untuk dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik agar mencapai hasil belajar yang baik. Jika hasil belajar peserta didik baik maka tercapailah tujuan pendidikan di Indonesia. Dalam proses pendidikan di Indonesia Pendidikan Agama Kristen adalah salah satu bagian penting yang mengarah pada 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan

¹ Undang-undang Pendidikan no 20 Tahun 2003 pasal 3

psikomotorik. Guru yang berperan sebagai pendidik harus mampu mengkaitkan 3 ranah ini saat proses pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun ataupun dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Terkait dengan ketiga ranah yang diterapkan di RPP, guru juga harus menggunakan pendekatan melalui bermacam model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menyenangkan agar titik fokus peserta didik dapat terarah pada pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *cooperative learning tipe number head together*.

Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu tipe pembelajaran Kooperatif yang menekankan pada struktur-skruktur khusus dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan tingkat akademik. Kagaan menuliskan pendapatnya dalam buku adhityani bahwa model pembelajaran *cooperative learning tipe Number Head Together* memiliki manfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian berupa nilai.²

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka guru dituntut untuk mengubah strategi dalam mengajar Pendidikan Agama Kristen. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Kristen merencanakan Model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya sebagai pendengar saja akan tetapi peserta didik dituntut kreatif dalam proses pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

² Ika Febriani Adhityani, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Tingkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa*, Tim Kun Fa. (Jawa Timur: Kun Fayakun, ANGGOTA IKAPI, 2022), 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together*) dengan variabel Y (Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa) di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Dengan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor perkalian XY
- N = Jumlah Responden

Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Correlations

	Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X Pearson Correlation	1	,561**
Sig. (2-tailed)		,001
N	30	30
Variabel_Y Pearson Correlation	,561**	1
Sig. (2-tailed)	,001	
N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,561$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r tabel ($\alpha=0,05$; IK=95%; $n=30$) yaitu 0,361 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,561 > 0,361$

dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikut ini adalah hasil uji signifikan hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Hasil Uji Signifikan Hubungan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,074	9,362		5,135	,000
Variabel_X	,483	,135	,561	3,589	,001

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,589. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk α 0,05 uji dua pihak dan $dk=n-2=30-2=28$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,589 > 2,048$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,074	9,362		5,135	,000
Variabel_X	,483	,135	,561	3,589	,001

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 48,074 + 0,483 X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 48,074 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,483 dari nilai Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* tersebut (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00.

Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,315	,291	3,48027

a. Predictors: (Constant), Variabel_X

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,561)^2$$

$$r^2 = 0,315$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,315$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong adalah sebesar: (r^2) x 100% = 0,315 x 100% = 31,5%.

5. Pengujian Nilai F

Berikut ini adalah hasil perhitungan Analisis Varians (ANOVA) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Tabel 4.7. Hasil Per hitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	156,055	1	156,055	12,884	,001 ^b
Residual	339,145	28	12,112		
Total	495,200	29			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 12,884 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k \text{ (variabel independen)}=1, dk \text{ penyebut}=n-k=30-1=28) = 4,17$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,884 > 4,17$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0: \beta = 0$ ditolak dan $H_a: \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong.

6. Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

$H_a: \beta \neq 0$: { Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong }

$H_0: \beta \neq 0$: { Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong }

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong, bahwasanya ada banyak faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. salah satunya adalah model pembelajaran cooperative learning tipe number head together yang telah berhasil mempengaruhi hasil belajar siswa, karena melalui penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan saat model ini diterapkan untuk melihat hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong. Dapat dilihat juga dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong semakin meningkat.

Dari uji analisis korelasi yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,561$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 30$ yaitu 0,361. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,561 > 0,361$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong.

Dari uji analisis korelasi yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,589$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan dan $n-2 = 28$ yaitu 2,048. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,589 > 2,048$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 48,074 + 0,483 X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 48,074 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong akan meningkat sebesar 0,483 dari Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,315$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase antara Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong adalah 31,5%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,884$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k (jumlah variabel independen)=1 dan dk penyebut = $n-k = 30-1 = 29$ yaitu 4,17. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $12,884 > 4,17$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat hubungan diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Pembelajaran *Number Heads Together* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu model pembelajaran kelompok Dengan prosedur pembelajaran ini, maka hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa dan pembelajaran *Number Head Together* mendorong pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga peserta didik mampu melaksanakan kerjasama, belajar secara aktif dan berfikir secara kreatif untuk meningkatkan hasil belajar. Indikator model pembelajaran *Number Heads Together* adalah sebagai berikut: 1) Fase Penomoran, dalam fase ini guru akan membagi siswa kedalam beberapa kelompok, lalu memberi nama tiap kelompoknya. dan setiap kelompok beranggotakan 3-5

orang, kepada setiap anggota kelompok diberi nomor dari 1 sampai 5 jadi setiap anggota juga memiliki nomor, 2) Fase mengajukan pertanyaan, guru mengajukan sebuah pertanyaan yang berbeda-beda kepada setiap kelompok. Pertanyaan yang diberikan guru dapat berupa kalimat tanya atau arahan, 3) Pemberian buku panduan, guru memberikan tiap masing masing kelompok buku panduan, 4) Fase berpikir bersama, siswa berdiskusi dan menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan yang telah diberikan guru lalu menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim, dan 5) Fase menjawab dan menyimpulkan hasil diskusi, guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai yang dipanggil mengacungkan tangannya mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Diakhir penutup guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi.

- b. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang diberikan guru sehingga dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil berbagai tes yang dilakukan dan kriteria ketuntasan minimum 75. Adapun yang menjadi indikator hasil belajar PAK yaitu berdasarkan nilai sumatif dari hasil ujian akhir semester, nilai raport tahun pembelajaran 2023/2024.

2. Saran

Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 4 Siborong-borong untuk meningkatkan hasil belajar terkhususnya siswa kelas VII yang sebelumnya terdapat hasil belajar yang rendah, menjadi ada peningkatan karena menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together*. Dengan demikian penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen, yaitu untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara pembelajaran kelompok diskusi.
2. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang sudah baik dan siswa harus lebih rajin membuat ringkasan tugas atau kesimpulan pembelajaran supaya siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Kristen dengan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together*.

3. Kepada pengkaji berikutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Number Head Together, maupun teori mengenai hasil belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhityani, Ika Febriani. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Tingkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa*. Tim Kun Fa. Jawa Timur: Kun Fayakun, Anggota Ikapi, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakara: Pt.Rineka Cipta, Jakarta, 2022.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Ke-14. Bandung: Pt. Remajadosdakarya, 2009.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Pt. Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited By Sutopo. Ke-3. Bandung: Alfabeta, Cv, 2021.
- Undang-undang Pendidikan no 20 Tahun 2003 pasal 3